SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *UNDERPRICING* SAHAM SAAT *INITIAL PUBLIC OFFERING* (IPO) PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN NON PRIMER

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : GRACE DEVI

NIM : 125190212

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

2022

SURAT PERNYATAAN

Pernyataan

Nama	:	GRACE DEVI
NIM	:	125190212
Program Studi	:	AKUNTANSI BISNIS
Judul	:	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham saat Initial Public Offering (IPO) pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non Primer

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri di bawah bimbingan Tim Pembimbing dan bukan hasil plagiasi dan/atau kegiatan curang lainnya.

Jika saya melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Tarumanagara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 03-Januari-2023
Yang menyatakan

GRACE DEVI
NIM. 125190212

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Persetujuan

Nama	:	GRACE DEVI
NIM	:	125190212
Program Studi	:	AKUNTANSI BISNIS
Judul	:	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham saat Initial Public Offering (IPO) pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non Primer

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 03-Januari-2023

Pembimbing:
SUSANTO SALIM, SE.,M.M.,Ak.,CPA, CPMA,CA,ACPA
NIK/NIP: 10195010

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Pengesahan

Nama	GRACE DEVI
NIM	125190212
Program Studi	AKUNTANSI BISNIS
Judul Skrips1	Faktor-Faktor yang Mempeogaruhi Underpncing Saham saal Initial Public Offering (IPO) pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non Pnmer
nue	Factors Affecting Share Underpncrng dunng Initial Public Offenng (IPO) or Consumer Cyclicals Sector Companies

Sknpsr rn, telah d1pertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Brsrus Unr11ersitas Tarumanagara pada langgal 18-Januan-2023.

Tim PenguJI:

1 JONNARDI, Ors.,Ak.,M.M., BAP.,Dr
2 SUSANTO SALIM, SE.,M.M.,Ak.,CPA, CPMA,CA,ACPA
3. NURAINUN BANGUN, Ora., Ak., M.M.

Yang bersangkutan dinyatakan: LULUS.

Pembimbrng
SUSANTO SALIM, SE.,M M..Ak.,CPA,
CPMA,CA.ACPA
NIK/NIP· 10195010

Jakarta. 18-Januari-2023
Ketua Program Studi

HENDRO LUKMAN, SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI JAKARTA

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *UNDERPRICING* SAHAM SAAT *INITIAL PUBLIC OFFERING* (IPO) PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN NON PRIMER

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *underpricing* yang terjadi pada perusahaan sektor barang konsumen non primer yang melaksanakan penawaran saham perdana atau *Initial Public Offering* (*IPO*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 38 data sampel yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling.* Variabel independen penelitian terdiri dari reputasi *underwriter, firm size, board size* dan profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variablel reputasi *underwriter* memiliki arah hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing.* Variabel *firm size* dan *board size* memiliki arah hubungan positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing,* sementara variabel profitabilitas memiliki arah hubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat underpricing.

Kata Kunci: *Underpricing,* Reputasi *Underwriter, Firm Size, Board Size,* Profitabilitas

This study aims to analyze empirically the factors that influence the level of underpricing that occurs in consumer cyclical sector companies carrying out an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2021 period. The samples used in this study were 38 sample data selected using purposive sampling method. The independent research variables consist of underwriter's reputation, firm size, board size and profitability. The results of this study indicate that the underwriter's reputation variable has a negative and significant effect on the level of underpricing. Firm size and board size variables have a positive relationship and have no significant effect on the level of underpricing, while the profitability variable has a negative relationship and have no significant effect on the level of underpricing.

Keywords: *Underpricing, Underwriter's Reputation, Firm Size, Board Size, Profitability*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas yang telah memberkati penulis dalam melaksanakan skripsi dengan baik dan menyelesaikan skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Underpricing* Saham saat *Initial Public Offering* (IPO) pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non Primer" dengan tepat waktu. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya bimbingan, dukungan, bantuan, serta pengarahan dari berbagai pihak akan, maka akan tidak mudah bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Susanto Salim S.E., M.M., Ak., CPA, CPMA, CA, ACPA selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk membimbing, memberi arahan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA. (Aust), CSRS selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Para Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang senantiasa memberi pengetahuan kepada penulis selama melakukan perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Papa, Mama, Koko, Sus dan keluarga lainnya yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa dalam proses penyusunan skripsi.

6. Teman-teman KY dan Ggemes yaitu Erryka, Gabby, Shania, Michelle, Davin, Westin, Anthony, Micheal, Stefanus Andrew dan Russel yang sudah menemani sejak awal perkuliahan hingga akhir yang selalu mendukung, membantu dan menyemangati dalam proses penyusunan skripsi.
7. Didi, Fenny dan teman-teman serta sahabat dari Bali yang memberikan dukungan moral.
8. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Penulis ingin mengucapkan permohonan maaf sebelumnya atas kekurangan yang kiranya masih ada di dalam skripsi ini. Penulis berharap adanya kritik dan saran mengenai skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penulis lain. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan referensi dan tambahan informasi.

Jakarta, 22 Desember 2022

Penulis,

(Grace Devi)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
SURAT PERNYATAAN ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Permasalahan 1
1. Latar Belakang Masalah 1
2. Identifikasi Masalah 6
3. Batasan Masalah 7
4. Rumusan Masalah 7
B. Tujuan dan Manfaat 7
1. Tujuan 7
2. Manfaat 8
BAB II LANDASAN TEORI **9**
A. Gambaran Umum Teori 9
1. Signalling Theory 9
B. Definisi Konseptual Variabel 10
1. Underpricing 10
2. Reputasi Underwriter 11
3. Firm Size 12
4. Board Size 12
5. Profitabilitas 13
C. Kaitan antara Variabel-Variabel 14
1. Reputasi Underwriter dengan Underpricing 14

2. Firm Size dengan Underpricing.....15
3. *Board Size* dengan *Underpricing* 16
4. Profitabilitas dengan Underpricing.....16
D. Penelitian yang Relevan.....17
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....26
BAB III METODE PENELITIAN.....29
A. Desain Penelitian 29
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel 29
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen 30
1. Variabel Dependen 31
2. Variabel Independen.....31
D. Analisis Data 33
1. Statistik Deskriptif.....34
2. Uji Koefisien Korelasi Berganda (Uji R) 34
3. Uji Koefisien Determinasi (Uji *Adjusted* R^2) 34
4. Uji Pengaruh Simultan (Uji Statistik F) 34
5. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....35
E. Asumsi Analisis Data.....35
1. Uji Normalitas 35
2. Uji Multikolinearitas 36
3. Uji Heteroskedastisitas 36
4. Uji Autokorelasi 36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 37
A. Deskripsi Subyek Penelitian 37
B. Deskripsi Obyek Penelitian 40
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data 41
1. Uji Normalitas 41
2. Uji Multikolinearitas 42
3. Uji Heteroskedastisitas 44
4. Uji Autokorelasi 45
D. Hasil Analisis Data.....46
1. Uji Statistik Deskriptif.....46

2. Uji Analisis Regresi Berganda 48
3. Uji Koefisien Korelasi (R).....51
4. Uji Koefisien Determinasi (Uji *Adjusted* R^2) 52
5. Uji Pengaruh Simultan (Uji Statistik F) 53
E. Pembahasan 55
1. Pengaruh secara Parsial terhadap *Underpricing*.....55
2. Pengaruh secara Simultan terhadap *Underpricing* 63
BAB V PENUTUP 65
A. Kesimpulan 65
B. Keterbatasan dan Saran.....67
DAFTAR PUSTAKA.....69
LAMPIRAN 72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 76
HALAMAN HASIL TURNITIN.....77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data *Underpricing* dan *Overpricing* IPO tahun 2018-2021 4
Tabel 4.1 Proses Penentuan Sampel 38
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan IPO yang Mengalami *Underpricing* 39
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas 43
Tabel 4.4 Hasil Uji HeteroskedastisItas 44
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi 45
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif 46
Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda 49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Klasifikasi Sektor Perusahaan Underpricing 2018-2021 4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....26
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rekapitulasi Data Perusahaan 72
Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif 73
Lampiran 3 Hasil Uji Asumsi Klasik 74
Lampiran 4 Hasil Analisis Data 75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat menyebabkan munculnya persaingan usaha yang ketat antara pelaku bisnis. Penting bagi setiap entitas untuk mengembangkan perusahaannya agar dapat bersaing dan menjaga keberlangsungan bisnisnya. Dalam mencapai tujuan perlu adanya strategi dalam menghadapi berbagai tantangan. Ini menyebabkan adanya kebutuhan tambahan modal untuk membiayai operasi usahanya demi menunjang keberhasilannya. Dalam upaya memperoleh modal perusahaan bisa mendapatkannya melalui sumber dana internal maupun sumber dana eksternal. Sumber dana internal adalah laba ditahan perusahaan, namun karena jumlahnya terbatas perusahaan dapat memperoleh dana eksternal melalui utang bank, obligasi dan melakukan penawaran umum (*go public*).

Go public terjadi saat perusahaan bertransformasi dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan yang terbuka, yaitu melakukan penjualan sebagian saham miliknya kepada masyarakat luas dalam bentuk efek sebagai alternatif pendanaan luar perusahaan berdasarkan tata cara yang diatur undang-undang dan peraturan pelaksanaanya (Hartana, 2019). Saat perusahaan *go public*, saham akan dijual di pasar perdana terlebih dahulu. Penawaran umum perusahaan untuk penjualan perdana kepada investor disebut dengan *Initial Public Offering* (Yanto, Hasnawati, dan Hendrawaty 2020). Pada tahap ini perusahaan akan mendapatkan dana yang akan digunakan untuk membiayai kegiatannya baik pendanaan, ekspansi, operasional dan perbaikan struktur modal.

Ketika akan IPO, perusahaan kerap menghadapi masalah dalam menentukan harga saham di pasar perdana. Penentuan harga saham ketika

dijual di pasar perdana dilakukan atas kesepakatan emiten dengan *underwriter*. Langkah ini penting karena berkaitan dengan jumlah dana yang nantinya akan diperoleh perusahaan dan tingkat resiko yang akan ditanggung oleh *underwriter*. Di satu sisi perusahaan akan membuka harga penawaran yang tinggi untuk memperoleh sumber dana yang besar. Di sisi lain *underwriter* sebagai penjamin emisi akan berupaya meminimalkan risiko atas kerugian saham yang tidak terjual.

Harga saham di pasar sekunder ditentukan berdasarkan permintaan dan penawaran saham dalam pasar modal, sehingga dalam proses IPO ada dua fenomena yang dapat terjadi yaitu *overpricing* dan *underpricing* terhadap saham. *Overpricing* adalah keadaan yang menunjukkan bahwa harga saham penutupan hari pertama di pasar sekunder lebih rendah dibandingkan harga penawaran saham perdana. Berbeda dengan *underpricing* yang terjadi ketika harga saham saat penawaran perdana lebih rendah dibandingkan harga saham hari pertama di pasar sekunder. Selisih harga ini dikenal juga sebagai *initial return* atau positif *return* bagi para investor. Situasi ini mendorong para penanam modal untuk membeli saham.

Kondisi *underpricing* dapat terjadi karena adanya asimetri informasi antara emiten dan *underwriter* ketika melaksanakan proses penawaran saham perdana di pasar modal. Ini disebabkan karena lebih banyaknya informasi mengenai pasar yang diketahui oleh pihak *underwriter* dibandingkan dengan perusahaan. Melalui pengetahuan ini, *underwriter* sebagai pihak penjamin akan menetapkan harga saham perusahaan di pasar perdana lebih rendah untuk meminimalkan tingkat risiko yang akan ditanggung olehnya. Berbeda dengan perusahaan yang tentunya ingin menjual sahamnya dengan harga tinggi untuk meningkatkan posisi keuangan dan memperkuat struktur modalnya

Kondisi *underpricing* merugikan perusahaan penerbit saham karena dana yang didapatkan dari penjualan saham ke publik tidak maksimal. Pada umumnya pihak perusahaan yang akan *go public* berusaha untuk dapat meminimalisir adanya *underpricing*. Di sisi lain kondisi ini menguntungkan

para investor karena memberikan *initial return*. Jika kondisi yang terjadi adalah *overpricing*, investor tidak akan mendapat *initial return* dan merugi. Dikutip dari Barron Magazine, salah satu kasus *underpricing* yang pernah menjadi berita utama secara global adalah kasus IPO Alibaba Group pada tahun 2014. Harga saham penutupan Alibaba Group pada saat hari pertama adalah sebesar $93.89 yaitu naik hingga 38% dari harga yang ditawarkannya penawaran secara perdana sebesar $68.

Kesenjangan informasi juga terjadi antara pihak investor. Menurut Gao et al (2017) menyatakan bahwa ada dua jenis investor di pasar yaitu *informed investor* dan *uninformed investor*. *Informed investor* adalah investor yang memiliki lebih banyak informasi superior dibanding yang lainnya. *Uninformed investor* mempunyai lebih sedikit informasi mengenai pasar sehingga memiliki kemungkinan berinvestasi pada saham *overpricing* dan menyebabkan kehilangan insentif investasi lalu menarik diri dari pasar saham.

Untuk mengatasi adanya asimetri informasi maka perusahaan yang akan IPO wajib menyajikan informasi mengenai perusahaannya secara terbuka kepada publik melalui sebuah prospektus. Sebuah prospektus perlu mencakup informasi keuangan dan informasi non-keuangan. Informasi keuangan mencakup laporan keuangan, rasio keuangan, dan informasi nilai kurs jika laporan keuangan disusun selain dalam mata uang rupiah. Informasi non- keuangan mencakup informasi mengenai *underwriter*, informasi atas efek yang ditawarkan, faktor resiko, tata cara pemesanan efek dan informasi lainnya. Prospektus bermanfaat bagi investor untuk memperoleh informasi yang membantu dalam pertimbangan dan pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Selain dari itu, penting bagi perusahaan untuk memilih *underwriter* bereputasi. Dengan memilih *underwriter* bereputasi baik diharapkan investor akan menerima informasi atau pertanda yang positif mengenai perusahaan.

Tabel 1.1
Data *Underpricing* dan *Overpricing* Perusahaan IPO tahun 2018-2021

Tahun	Jumlah Perusahaan	*Underpricing*	*Overpricing*	Stabil
2018	57	54	3	0
2019	55	51	3	1
2020	51	51	0	0
2021	54	46	8	0
Total	217	202	14	1

Sumber: Idx.com (data diolah penulis)

Dari data yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia, terdapat 217 perusahaan yang melaksanakan IPO pada tahun 2018-2021. Sejumlah 202 perusahaan mengalami kondisi *underpricing*, sedangkan 14 diantaranya mengalami *overpricing* dan terdapat 1 perusahaan yang stabil. Ini membuktikan bahwa tingkat *underpricing* pada perusahaan yang IPO mencapai 93,09% di tahun 2018-2021.

Sumber: Idx.com (data diolah penulis)

Gambar 1.1 Klasifikasi Sektor Perusahaan Underpricing tahun 2018-2021

Bursa Efek Indonesia mengklasifikasikan indeks harga saham sektoral menjadi beberapa sektor berbeda. Dari total jumlah perusahaan yang mengalami underpricing pada tahun 2018-2021, perusahaan pada sektor barang konsumen non primer mengalami fenomena *underpricing* paling banyak dengan total 38 perusahaan dari 202 perusahaan. Tingkat rata-rata *underpricing* perusahaan sektor barang konsumen non primer mencapai 26.55%.

Pada tahun 2019, berdasarkan data dari IDX mayoritas perusahaan pada sektor barang konsumsi non primer yang mengalami *underpricing* ketika melaksanakan IPO menggunakan *underwriter* yang tidak termasuk top 10 dalam 50 *Most Active IDX Members by Total Trading Frequency*. Salah satunya adalah PT Nusantara Properti Internasional Tbk. yang menggunakan jasa *underwriter* PT Jasa Utama Capital Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi efek. Tingkat *underpricing* sahamnya mencapai 41,14% pada hari pertama perdagangan sahamnya di pasar sekunder. Penting untuk perusahaan mempertimbangkan reputasi *underwriter* yang dipilihnya. *Underwriter* dengan reputasi baik dapat membantu perusahaan dalam menentukan penawaran harga saham yang tepat dan meminimalkan tingkat *underpricing*.

PT Sarimelati Kencana Tbk. memiliki ukuran perusahaan yang besar diketahui dengan total asetnya pada tahun 2017 yang mencapai Rp 1.494.005.079.036 dengan skala rasio total asetnya sebesar 28,03. Pada pelaksanaan IPO di tahun 2018, tingkat *underpricing*nya mencapai 0,45%. *Firm size* dapat menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. *Firm size* yang besar akan lebih diketahui oleh investor jika dibandingkan dengan perusahaan berskala kecil. Jika *firm size* berskala besar maka kemungkinan terjadinya *underpricing* menjadi rendah.

PT Golden Flower Tbk. adalah perusahaan yang memiliki *board size* yang terdiri dari 4 dewan direktur dan 5 dewan komisaris dengan skala rasio ukuran dewan sebesar 2.20. Ketika menjual saham perdananya ke pasar sekunder pada 26 Juni 2019, perusahaan mengalami *underpricing* sebesar 33,33%.

Tingkat *underpricing*nya relatif tinggi jika dibandingkan rata-rata tingkat *underpricing* pada tahun 2018-2021. *Board size* yang relatif besar dapat menyebabkan adanya suatu masalah dalam proses koordinasi dan pengambilan keputusan karena adanya perbedaan pendapat dari para anggota dewan. Ini mengakibatkan keputusan yang diambil untuk kelangsungan perusahaan menjadi kurang tepat sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya *underpricing*.

Pada PT Idea Indonesia Akademi Tbk. yang melaksanakan IPO pada 9 September 2021, tingkat rasio imbal hasil asetnya mencapai 12,2% mengalami tingkat *underpricing* dibawah rata-rata sebesar 9,09%. Kinerja suatu perusahaan dapat tercermin melalui rasio profitabilitas. Salah satu cara mengukurnya adalah dengan menggunakan rasio *return on asset* (ROA). Rasio ini bisa digunakan untuk investor mempertimbangkan laba atau rugi yang diterima emiten. Semakin tinggi tingkat ROA maka kinerja manajemen semakin baik sehingga dapat mengambil keputusan agar menghindari perusahaan rugi dengan tidak mendapatkan dana secara maksimal ketika *underpricing.*

Berdasarkan latar belakang *underpricing* IPO pada pasar modal dan adanya fenomena atas faktor yang terkait dalam *underpricing* IPO, penulis terdorong untuk melakukan penelitian lebih dalam atas faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *underpricing* dan tertarik mengangkat judul **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Underpricing* Saham saat *Initial Public Offering* (IPO) pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non Primer".**

2. Identifikasi Masalah

Dalam melakukan penawaran umum untuk penjualan perdana atau IPO, perusahaan dapat dihadapkan dengan masalah *underpricing* yang menyebabkan perusahaan tidak mendapatkan dana secara maksimal. Manajemen perlu melakukan analisis atas faktor-faktor yang mempengaruhi

tingkat *underpricing* harga saham diantaranya reputasi *underwriter, firm size, board size* dan profitabilitas.

3. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan dengan efektif dan terfokus pada permasalahan yang diteliti maka batasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Objek penelitian yang digunakan yaitu perusahaan yang melaksanakan IPO pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021.
b. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Underpricing IPO.*
c. Variabel Independen dalam penelitian ini terdiri dari reputasi *underwriter, firm size, board size,* profitabilitas.

4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Apakah reputasi *underwriter* berpengaruh terhadap *Underpricing IPO*?
b. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap *Underpricing IPO*?
c. Apakah *board size* berpengaruh terhadap *Underpricing IPO*?
d. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Underpricing IPO*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui pengaruh reputasi *underwriter* terhadap *Underpricing IPO.*
b. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap *Underpricing IPO.*

c. Untuk mengetahui pengaruh *board size* terhadap *Underpricing IPO*.
d. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas berpengaruh terhadap *Underpricing IPO*.

2. Manfaat

Hasil Penelitian ini diharap dapat memberikan berbagai manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran mengenai masalah *underpricing IPO*, serta dapat dijadikan sebagai sumber referensi bidang keuangan untuk pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharap dapat memberi masukan dan bahan pertimbangan kepada investor dalam mengambil keputusan berinvestasi pada perusahaan IPO dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *underpricing*.

2) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen dalam mempertimbangkan keputusan perusahaan terutama dalam menyampaikan informasi mengenai perusahaan sehingga dapat mengurangi asimetri informasi serta dapat memperoleh harga jual saham yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, Dirvi Surya, Abdul Rauf, Imam Hidayat, and Djenny Sasmita. 2022. "Determinan on Underpricing at The Initial Public Offering: Evidence Indonesia Stock Exchange." *Quantitative Economics and Management Studies* 3 (2): 175–85. https://doi.org/10.35877/454ri.qems852.

Ahmed, Amira Akl, Bosy Ahmed Gamaleldin Fathy, and Nagwa Abdl Allah Samak. 2022. "The Determinants of IPO Initial Returns in Emerging Markets: A Quantile Regression." *International Journal of Emerging Markets*. https://doi.org/10.1108/IJOEM-01-2021-0112.

Apsari, P. Lelyta Apti Dhina, Gerianta Wirawan Yasa, and Ida Bagus Putra Astika. 2021. "Effect of Underwriter's Reputation and Auditor's Reputation on Underpricing in Medium Companies Taking an Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange." *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences* 9 (1): 67–78.

Arora, Nischay, and Balwinder Singh. 2020. "Corporate Governance and Underpricing of Small and Medium Enterprises IPOs in India." *Corporate Governance (Bingley)* 20 (3): 503–25. https://doi.org/10.1108/CG-08-2019-0259.

Astuti, Diah Kirana, and Said Djamaluddin. 2021. "Underpricing Determinants on the Public Offering of Primary Shares (IPO) in Indonesia Stock Exchange 2015-2019." *Dinasti International Journal of Economics, Finance and Accounting* 2 (1): 27–45.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14th Ed). Jakarta: Salemba Empat.

Guo, Y., Wang, T., Seng, J. L., & Hung, S. S. (2017). The effect of disclosure patterns of risk factors in prospectus on the relation between strategic alliances and underpricing of biotechnology IPOs. Journal of Applied

Business Research, 33(3), 509-520.

Gardika, Dhian, and Dhian Isbanah. 2020. “Pengaruh Corporate Governance, Variabel Keuangan, Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Pada Perusahaan Yang Ipo Tahun 2014-2017.” *Ilmu Manajemen* 8 (1): 182–96.

Ghozali, I. (2018). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Semarang: Badan penerbit Undip.

Gusni, Hesty Juni Tambuati Subing, and Winda Lestari. 2019. “Corporate Governance Mechanism, Underwriter Reputation and IPOs Underpricing: Evidence from Indonesia Capital Market.” *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 6 (5): 45–58.

Hartana, H. (2019). INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) OF CAPITAL MARKET AND CAPITAL MARKET COMPANIES IN INDONESIA. Ganesha Law Review, 1(1), 41-54. https://doi.org/10.23887/glr.v1i1.17

Herawati, Aty. 2017. “The Factors Affecting Initial Return on IPO Company in IDX 2007 – 2012.” *International Journal of Economic Perspectives* 11 (1): 1499–1509.

Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive edition*. Jakarta: Grasindo.

Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.* Yogyakarta: BPFE.

Kartikawati, Theresia Siwi, Elsa Sari Yuliana, and Tashadi Tarmizi. 2019. “Underpricing Stock Level of Sharehold in Stock Company Doing Income Smoothing Procedures at the Price Offer of Prime Stock in Indonesia Stock Exchange.” *International Journal of Economics and Financial Issues* 9 (2): 105–9.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Vol. 12th edition). Depok: PT. Rajagrafindo Persada.

Leland, H. and Pyle, D. (1977), “Informational asymmetries, financial structure,

and financial intermediation", T*heJournal of Finance*, Vol. 32No. 2, pp. 371-387.

Miswanto, Miswanto, and Yanuar Rifqi Abdullah. 2020. "Analysis of the Effect of Firm Size, Profitability and Capital Structure on IPO Underpricing on the Indonesia Stock Exchange (IDX)." *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 13 (10): 829–44. www.ijicc.net.

Namoga, M. O. (2017). *Corporate governance and board performance: empirical evidence from Pacific Island countries*. PhD thesis. James Cook University.

Spence, M. (1973), "Job market signaling", *The Quarterly Journal of Economics*,Vol. 87 No. 3, pp. 355-374.

Tran, K H, D T N Nguyen, A Knapkova, and F Aliu. 2021. "The Relationship Between Corporate Governance and Underpricing: A Case Study in Ho Chi Minh Stock Exchange." *Journal of Asian Finance Economics and Business* 8 (7): 375–81. https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no7.0375.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 8 TAHUN 1995 TENTANG PASAR MODAL

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS

Xin-Er, Chew, Ng Sin Huei, Ong Tze San, and Teh Boon Heng. 2020. "Underpinning Theories of IPO Underpricing: Evidence from Malaysia." *International Journal of Asian Social Science* 10 (10): 560–73. https://doi.org/10.18488/journal.1.2020.1010.560.573.

Yanto, Ari, Sri Hasnawati, and Ernie Hendrawaty. 2020. "Analysis of Factors Which Affect Company Shares Underpricing Level at Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange Period 2013-2018." *International Journal of Economics and Management Studies* 7 (8): 73–76.

www.idx.co.id